

ABSTRAK

Beneditos Ferreira Vicente, 17. 75. 6065. **Memahami Karakter Politik Adu Domba di Timor Leste Tahun 2006 dalam Paradigma Demokrasi Integralistik.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, memahami karakter politik adu domba di Timor Leste tahun 2006 dan mengangkat nilai-nilai demokrasi integralistik sebagai perekat persatuan nasional dan juga sebagai sebuah model pembelajaran. *Kedua*, menjelaskan paham demokrasi integralistik, termasuk sejarah, sumber, dan riwayatnya. *Ketiga*, untuk meninjau kembali sejauh mana paham masyarakat tentang sistem demokrasi yang dijalankan di Timor Leste pascakemerdekaan.

Metode yang digunakan penulis adalah deskripsi kualitatif. Penulis mendalami dan memahami politik adu domba dan paradigma demokrasi integralistik atas data-data yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, ensiklopedia, internet, artikel-artikel ilmiah, video-video, dan dokumen audio-visual. Penulis berusaha mendalami literatur-literatur yang ada untuk mendukung pemikiran penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Terjadinya politik demokrasi disintegralistik di Timor Leste pascakemerdekaan disebabkan oleh para penguasa yang salah memanfaatkan kekuasaan mereka dalam memimpin. Sistem politik pascakemerdekaan yang bersifat disintegralistik menjadi pemicu konflik, terutama karena ada sikap diskriminatif. Kebijakan politik membuahakan diskriminasi sehingga terjadi pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Penulis memahami karakter politik adu domba di Timor Leste dan membacanya dalam paradigma demokrasi integralistik. Kajian ini merupakan respons penulis atas masalah perang saudara yang terjadi pada tahun 2006. Menjawab masalah ini penulis mengusulkan usulan pendidikan karakter bangsa sebagai salah satu usaha untuk menangkal politik kekerasan lewat politik adu domba. Nilai budaya demokrasi integralistik mesti dihidupi oleh negara guna menghindari politik adu domba dan segala bentuk politik kekerasan lainnya.

Kata Kunci: Politik adu domba, demokrasi integralistik.

ABSTRACT

Beneditos Ferreira Vicente, 17.75.6065. **Understanding the Political Character of Divide and Conquer in Timor Leste in 2006 in the Integralistic Democracy Paradigm.** Thesis. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

The writing of this thesis aims : first, to understand the political character of the divide and conquer in Timor Leste in 2006 and raise the integralistic democracy values as the adhesive of national unity and also as a learning model. Second, to explain the notion of integralistic democracy, including its history, sources, and history. Third, to review the extent to which the public understands about the democratic system implemented in East Timor post-independence.

The method used by the author is a qualitative description. The author explores and understands the politics of divide and conquer and the paradigm of integralistic democracy on the data obtained through books, journals, encyclopedias, internet, scientific articles, videos, and audio-visual documents. The author tries to explore the existing literature to support the author's thoughts in the process of completing this paper.

The occurrence of disintegralistic democratic politics in Timor Leste after independence was caused by the rulers who misused their power to lead. The disintegralistic post-independence political system has become a trigger for conflict, mainly because there is a discriminatory attitude. Political policies have resulted in discrimination resulting in violations of human rights. The author understands the political character of divide and conquer in Timor Leste and reads it in the paradigm of integralistic democracy. This study is the author's response to the issue of the civil war that occurred in 2006. Answering this problem the author proposes a proposal for national character education as an effort to counteract the politics of violence through the politics of fighting each other. The cultural values of integralistic democracy must be lived by the state, in order to avoid the politics of divide and conquer and all the forms of violent politics.

Keywords: Politics of divide and conquer, integralistic democracy.